

PENENARAPAN KEBERAGAMAN BUDAYA DENGAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH DASAR

Celine Soraya Laura Manurung¹, Leony Cecilia Manurung², Realita Baijura Purba³, Syahrial⁴Syahrialpep@gmail.com , celinemanurung28@gmail.com

Universitas Negeri Medan, Jl. Wiliam Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan,
Kabupaten Deli Serdang, Sumatra Utara 20222, Sumatra Utara, Prodi Pendidikan Guru Sekolah
Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan keberagaman budaya melalui pendidikan karakter di sekolah dasar sebagai upaya membentuk generasi yang toleran dan berwawasan kebangsaan. Keberagaman budaya yang dimiliki Indonesia merupakan aset penting dalam pembentukan karakter peserta didik, terutama dalam menanamkan nilai-nilai seperti toleransi, gotong royong, dan saling menghargai perbedaan. Pendidikan karakter yang terintegrasi dengan muatan budaya lokal dan nasional memberikan pengalaman belajar yang kontekstual dan bermakna bagi siswa. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi di beberapa sekolah dasar. Hasil kajian menunjukkan bahwa integrasi keberagaman budaya dalam pembelajaran dan kegiatan sekolah secara signifikan mendukung penguatan karakter siswa. Kesimpulannya, penerapan keberagaman budaya melalui pendidikan karakter di sekolah dasar sangat relevan dan efektif dalam membentuk kepribadian siswa yang inklusif dan berjiwa kebangsaan.

Kata Kunci: Keberagaman budaya, pendidikan karakter, sekolah dasar, toleransi, pembelajaran multikultural.

ABSTRACT

This research aims to examine the implementation of cultural diversity through character education in elementary schools as an effort to shape a tolerant and nationally aware generation. The cultural diversity possessed by Indonesia is an important asset in character formation of students, especially in instilling values such as tolerance, mutual assistance, and respect for differences. Character education that is integrated with local and national cultural content provides a contextual and meaningful learning experience for students. Using a descriptive qualitative approach, data was collected through observations, interviews, and document studies in several elementary schools. The results of the study indicate that the integration of cultural diversity in learning and school activities significantly supports the strengthening of students' character. In conclusion, the application of cultural diversity through character education in elementary schools is very relevant and effective in shaping students' inclusive and nationalistic personality.

Keywords: Cultural diversity, character education, elementary school, tolerance, multicultural learning.

Article History

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagiarism Checker No 492

Prefix DOI: Prefix DOI:

10.8734/sindoro.v1i2.360

Copyright: Author**Publish by: SINDORO**

This work is licensed
under a [Creative
Commons Attribution-
NonCommercial 4.0
International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang kaya akan keberagaman budaya, terdiri dari berbagai suku, agama, bahasa, dan adat istiadat yang tersebar di seluruh penjuru nusantara. Keberagaman ini merupakan kekayaan yang harus dijaga dan dilestarikan sejak dini agar tercipta masyarakat yang harmonis dan saling menghargai perbedaan. Sekolah dasar sebagai lembaga pendidikan awal memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai toleransi, gotong royong, dan saling menghormati melalui pembelajaran yang berbasis pada keberagaman budaya. Pendidikan yang mengintegrasikan unsur kebudayaan lokal dan nasional menjadi media efektif dalam membangun kesadaran akan pentingnya hidup berdampingan dalam perbedaan.

Untuk mendukung hal tersebut, pendidikan karakter menjadi landasan utama dalam membentuk pribadi peserta didik yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki integritas dan kepekaan sosial. Melalui penerapan pendidikan karakter yang dikaitkan dengan keberagaman budaya, siswa dapat belajar memahami nilai-nilai seperti menghargai perbedaan, bekerja sama dalam kelompok yang heterogen, dan membangun empati terhadap sesama. Penerapan nilai-nilai ini di lingkungan sekolah dasar diharapkan mampu menciptakan generasi muda yang berwawasan kebangsaan, berperilaku toleran, serta mampu menjaga persatuan dalam keragaman.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk menggali secara mendalam penerapan keberagaman budaya melalui pendidikan karakter di sekolah dasar. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena sosial dalam konteks alami, serta menggambarkan makna yang terkandung di balik perilaku, praktik, dan kebijakan yang diterapkan di sekolah. Fokus utama penelitian ini adalah memahami bagaimana sekolah mengintegrasikan nilai-nilai budaya ke dalam pembelajaran dan membentuk karakter siswa secara holistik. Subjek dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu dengan menentukan sekolah dasar yang memiliki keberagaman budaya yang tinggi dan menjalankan program pendidikan karakter secara aktif. Informan penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru kelas, guru pendidikan kewarganegaraan, dan beberapa siswa sebagai sumber informasi utama. Pemilihan informan ini didasarkan pada peran dan keterlibatan mereka dalam penerapan pendidikan karakter dan kegiatan pembelajaran yang berhubungan dengan nilai-nilai budaya.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tiga teknik utama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung aktivitas pembelajaran, interaksi siswa, serta kegiatan-kegiatan sekolah yang mencerminkan nilai-nilai budaya dan karakter. Wawancara mendalam dilakukan dengan informan untuk menggali pandangan, strategi, dan tantangan yang mereka hadapi dalam mengimplementasikan keberagaman budaya dalam pendidikan karakter. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, program sekolah, dan foto kegiatan yang mendukung temuan lapangan.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman, yang meliputi tiga tahap utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan untuk menyaring informasi penting dan relevan, penyajian data digunakan untuk menyusun informasi secara sistematis agar mudah dipahami, dan penarikan kesimpulan dilakukan untuk menjawab rumusan masalah serta merumuskan temuan.

utama penelitian. Validitas data diperkuat melalui triangulasi sumber dan teknik guna meningkatkan kepercayaan terhadap hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah dasar yang menjadi objek studi telah mulai mengintegrasikan nilai-nilai keberagaman budaya dalam proses pembelajaran dan kegiatan sekolah. Penerapan ini tampak dari materi pelajaran yang memuat unsur budaya lokal, seperti cerita rakyat, tarian daerah, dan lagu tradisional yang dijadikan bagian dari pembelajaran tematik. Penggunaan sumber belajar berbasis budaya lokal tidak hanya memperkenalkan warisan budaya kepada siswa, tetapi juga memperkuat rasa identitas dan kebanggaan terhadap budaya sendiri.

Pendidikan karakter di sekolah dasar tampak berjalan seiring dengan penerapan keberagaman budaya. Nilai-nilai seperti toleransi, tanggung jawab, kejujuran, dan gotong royong secara aktif ditanamkan dalam kegiatan belajar dan kehidupan sekolah. Guru tidak hanya mengajarkan nilai-nilai tersebut melalui materi pelajaran, tetapi juga melalui praktik langsung, seperti kerja kelompok lintas latar belakang, pemilihan ketua kelas yang adil, dan kegiatan diskusi yang menghargai pendapat berbeda. Hal ini membentuk sikap siswa yang lebih terbuka dan menghargai perbedaan.

Kegiatan rutin sekolah seperti upacara bendera, peringatan hari besar nasional, dan acara tahunan sekolah menjadi ajang untuk menampilkan keberagaman budaya. Siswa dari berbagai latar belakang budaya diberikan kesempatan yang sama untuk menunjukkan budaya asalnya melalui busana adat, tarian daerah, atau makanan khas. Kegiatan ini tidak hanya memperkuat rasa kebersamaan, tetapi juga menjadi sarana efektif untuk menanamkan nilai inklusivitas dan toleransi antar siswa.

Peran guru sangat penting dalam keberhasilan penerapan keberagaman budaya dan pendidikan karakter. Guru yang memahami pentingnya nilai-nilai budaya mampu menciptakan lingkungan kelas yang menghargai perbedaan. Beberapa guru aktif berinovasi dengan metode pembelajaran berbasis proyek yang melibatkan eksplorasi budaya lokal dan nasional. Namun, tidak semua guru memiliki pemahaman yang sama, sehingga dibutuhkan pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam mengintegrasikan nilai-nilai tersebut ke dalam proses pembelajaran.

Meskipun secara umum penerapan keberagaman budaya berjalan cukup baik, penelitian ini menemukan beberapa kendala. Di antaranya adalah keterbatasan sumber daya, seperti materi ajar yang kurang representatif terhadap semua budaya lokal, serta minimnya dukungan dari orang tua dan masyarakat dalam beberapa kasus. Selain itu, masih ada siswa yang kurang aktif terlibat dalam kegiatan budaya karena kurangnya pemahaman atau minat, yang menandakan perlunya strategi pendekatan yang lebih inklusif dan menarik bagi semua siswa.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan keberagaman budaya melalui pendidikan karakter di sekolah dasar dapat membentuk siswa yang lebih berkarakter, toleran, dan memiliki kesadaran budaya yang tinggi. Proses ini harus didukung oleh semua elemen sekolah, termasuk guru, kepala sekolah, orang tua, dan masyarakat sekitar. Dengan strategi yang tepat, pendidikan karakter berbasis keberagaman budaya dapat menjadi pondasi penting dalam membangun generasi yang menghargai perbedaan dan menjaga persatuan di tengah keberagaman bangsa.

KESIMPULAN

Penerapan keberagaman budaya melalui pendidikan karakter di sekolah dasar merupakan langkah strategis dalam membentuk generasi muda yang toleran, berakhlak mulia, dan berwawasan kebangsaan. Melalui integrasi nilai-nilai budaya dalam pembelajaran, kegiatan sekolah, dan pembiasaan sehari-hari, siswa belajar untuk menghargai perbedaan, bekerja sama, serta mengembangkan sikap inklusif dalam lingkungan yang multikultural. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah yang secara konsisten menerapkan pendekatan ini berhasil menciptakan iklim belajar yang positif dan mendukung penguatan karakter siswa.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala yang perlu diperhatikan, seperti keterbatasan pemahaman guru, kurangnya sumber belajar berbasis budaya lokal, dan minimnya partisipasi dari orang tua atau masyarakat. Oleh karena itu, keberhasilan penerapan keberagaman budaya dalam pendidikan karakter memerlukan dukungan yang menyeluruh dari semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan.

SARAN

Pertama, sekolah perlu memberikan pelatihan dan pendampingan kepada guru agar memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya integrasi budaya dalam pendidikan karakter. Kedua, pemerintah dan pihak terkait hendaknya menyediakan bahan ajar dan media pembelajaran yang mendukung pengenalan budaya lokal dan nasional. Ketiga, sekolah diharapkan dapat menjalin kerja sama dengan orang tua dan tokoh masyarakat untuk memperkuat pembelajaran berbasis budaya melalui kegiatan kolaboratif yang melibatkan seluruh warga sekolah.

Selain itu, penting bagi sekolah untuk terus mengembangkan kegiatan yang mendorong partisipasi aktif siswa dalam mengenal dan menghargai budaya lain, sehingga tercipta lingkungan belajar yang menghormati perbedaan. Dengan demikian, penerapan keberagaman budaya yang terintegrasi dengan pendidikan karakter akan menjadi fondasi penting dalam membentuk generasi penerus bangsa yang berakarakter, toleran, dan siap hidup dalam masyarakat yang majemuk.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemendikbud. (2017). *Penguatan Pendidikan Karakter*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Lickona, T. (2013). *Mendidik untuk Karakter: Bagaimana Sekolah Kita Dapat Mengajarkan Rasa Hormat dan Tanggung Jawab*. Buku Banten.
- Mulyasa, E. (2014). *Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.